

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 5 Sungai Apit  
Kelas / Semester : IX / I  
Tema : Teks Cerita Pendek  
Sub Tema : Menyimpulkan Unsur-unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek  
Pembelajaran Ke : 2  
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan

### A TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti proses belajar mengajar diharapkan peserta didik dapat :  
Menyimpulkan unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca atau didengar

### B KEGIATAN PEMBELAJARAN

#### KEGIATAN PENDAHULUAN

- Menyapa siswa dan menanyakan kabar.
- Mengecek kehadiran siswa.
- Membacakan kesepakatan belajar
- Siswa membaca tujuan belajar (bisa minta perwakilan untuk membacakannya)

#### KEGIATAN INTI

##### 1. Penyampaian materi

Urung gagasan tentang pengalaman siswa yang pernah membaca buku cerita dan termasuk dalam jenis apa buku cerita tersebut.

2. Guru menjelaskan materi pengertian cerpen dan unsur pembangun dalam cerpen
3. Siswa menyimak dengan cermat cerpen "Arti Sebuah Kejujuran"

##### 4. Mendapatkan data (tuliskan di buku masing-masing)

- Siswa dan guru berdiskusi tentang cerita pendek yang berjudul "Arti Sebuah Kejujuran" Karya Sila Ardila
- Menurut kamu unsur-unsur pembangun apa saja yang terdapat dalam cerita pendek tersebut.

##### 5. Mengumpulkan dan menganalisis data

- Kemukakan bagian kalimat yang menyatakan unsur pembangun dalam penggalan cerita pendek tersebut
- Kemukakan pendapat mu secara lisan untuk menemukan informasi yang terdapat dalam cerpen yang berjudul "Arti Sebuah Kejujuran".
- Siswa yang lain menanggapi pendapat yang disampaikan oleh temannya.

##### 6. Diskusi

Siswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan gagasan mereka tentang:

- ✓ Menurut kamu unsur-unsur apa saja yang ditemukan dalam cerita pendek "Arti Sebuah Kejujuran" tersebut.

**7. Tugas Mandiri ( menganalisis )**

- ✓ Guru memberikan LKPD
- ✓ Tugas dikumpulkan sesuai dengan kesepakatan belajar yang telah ditentukan.
- ✓ Tugas ini dibahas di pertemuan virtual selanjutnya

**KEGIATAN PENUTUP**

- ✓ Materi apa yang ananda pelajari hari ini?
- ✓ Manfaat apa yang ananda dapatkan dari materi tersebut?
- ✓ Sikap positif apa yang ananda dapatkan selama belajar?
- ✓ Menurutmu, apakah metode belajarnya mudah diikuti?
- ✓ Bisakah Ananda membantu Ibu memberikan kesimpulan pembelajaran hari ini?

**C PENILAIAN**

- Sikap : Observasi
- Pengetahuan : Tes Lisan dan Tes Tulis
- Keterampilan : Praktik, Produk, Proyek

Mengetahui  
Kepala Sekolah



SITI SABANIAH, S.Pd  
NIP. 197206172006042007



Sungai Apit, April 2021  
Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia,



SITI SABANIAH, S.Pd  
NIP. 197206172006042007

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi : Menyimpulkan Unsur-Unsur Pembangun dalam teks Cerita Pendek

Sekolah :

Nama :

Kelas :

### 1. Bacalah dengan cermat teks cerita pendek di bawah ini.

#### SUARA MISTERIUS

Karya : Fakhrotul Fakhriyah

Peristiwa ini terjadi semasa aku masih duduk di kelas VII. Pada saat itu ekskul Pramuka diberi tugas untuk membawa tanaman hias. Walaupun pada hari itu terasa cukup terik, dengan rasa dan langkah yang penuh semangat, aku dan dua orang sahabatku yaitu Mumtaz dan Lulu bermaksud akan menaruh tanaman hias terlebih dahulu ke depan kelas kami, agar saat berangkat ekskul nanti kami tidak repot-repot membawa ember yang berisi tanaman hias tersebut. Sambil berjalan kearah kelas kami, aku terus tengak-tengok kanan-kiri, karena suasana sepi begitu melekat kental di area sekolahan dan sekitarnya.

“Kira-kira berani ga nih, ke sekolah Cuma bertiga?” Tanya Mumtaz mengagetkanku. Mungkin Mumtaz sengaja menayakan hal itu karena curiga melihatku seperti orang yang ketakutan.

Dengan gengsi dan semangat yang besar aku menjawab, “Ya beranilah, lagian ini kan siang-siang, ngga usah takut kali.”

Di sini aku berusaha bersikap biasa-biasa saja di depan sahabatku, walaupun sebenarnya di hatiku ini terselip rasa takut. Apalagi hari itu hari jumat, dan pada saat kami ke situ kurang lebih pukul 11. 20 WIB.

Langkah kami semakin dekat dengan kelas yang kami tuju Di area sekolahan suasana begitu sepi, apalagi kelas kami terletak paling pojok dan paling dekat dengan makam. Sebenarnya aku semakin takut, tapi Lulu malah mengajak aku dan Mumtaz duduk-duduk dulu di depan kelas kami.

“Mmm... Duduk dulu yuk, biasa ngobrol-ngobrol dulu.” Ajak Lulu padaku dan Mumtaz.

“Ya udah, ayo..” Jawab Mumtaz. Akupun mengiyakan ajakan Lulu dan ketika kita sedang asyik ngobrol, tiba-tiba kita dkejutkan oleh sebuah suara, “Gerrrrr.....”

Begitulah suara yang terdengar dari balik pohon bambu yang berada di belakang kelas IX. Kami hanya saling berpandangan dan bengong mendengar suara tersebut. Kami bertiga berusaha cuek saja dengan suara tersebut dan melanjutkan obrolan kami, tapi suara itu terdengar kembali, justru suara itu terdengar lebih keras dari sebelumnya. “GGrrrrrrrr.....”

Kali ini kami tak kuasa menahan rasa takut, kami bertiga lari terbirit-birit sambil berteriak..

“aa.....aa.....aa.....” tak kusadari ternyata Lulu masih tertinggal di belakang.

“Woi tungguin aku....”

Sampai sekarang kami tak tahu suara apakah itu.

-----

Selesai

